

**PENGARUH INTEGRASI TEKNOLOGI TERHADAP DAYA SAING
OPERASI MENURUT PERSEPSI KARYAWAN PADA PERUSAHAAN
CITRA GARDEN WATERPARK DI BANDARLAMPUNG**

Skripsi

Oleh

Natasha Aldiba



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

PENGARUH INTEGRASI TEKNOLOGI TERHADAP DAYA SAING OPERASI MENURUT PERSEPSI KARYAWAN PADA PERUSAHAAN CITRA GARDEN WATERPARK DI BANDARLAMPUNG

Oleh

Natasha Aldiba

Industri jasa dibidang wisata air yang lebih dikenal *Waterpark* merupakan *alternative* dalam usaha jasa yang berpotensi saat ini. Citra Garden *Waterpark* adalah salah satu wisata air yang berada di kawasan perumahan *elite* Citra Garden *Waterpark* tepatnya di jalan Dokter Setiabudi No. 170. Teluk Betung Utara, Bandarlampung.

Kondisi persaingan wisata air saat ini semakin kuat dengan bermunculannya bisnis-bisnis wisata air baru yang dianggap lebih lengkap dari Citra Garden. Masalah yang muncul di Citra Garden *Waterpark* adalah kurang mampu memonitor kondisi eksternal perusahaan, selain itu Citra Garden kurang memperbaharui teknologi pada yang ada dan mengganti onderdil lama ke onderdil baru. Permasalahan dari skripsi ini apakah integrasi teknologi yang terdiri dari *Transforming Capability*, *Vending Capability*, *Acuring Capability*, *Modifying Capability* dan *Designing Capabillity* berpengaruh terhadap daya saing operasi Citra Garden *Waterpark*?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah integrasi teknologi yang sudah diterapkan perusahaan Citra Garden *Waterpark* berpengaruh terhadap daya saing operasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey.

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan wawancara, kuesioner, serta observasi, menggunakan teknik sensus dengan sampel berjumlah 86 orang karyawan dan dihitung dengan menggunakan regresi berganda.

Variabel integrasi teknologi yang di terapkan terdiri dari *Transforming Capability* (X1), *Vending Capability* (X2), *Acuring Capability* (X3), *Modifying Capability* (X4), *Designing Capabillity* (X5), dan Daya Saing Operasi (Y).

Hasil dari penelitian ini adalah variabel integrasi teknologi yang terdiri dari *Transforming Capability* (X1), *Vending Capability* (X2), *Acuring Capability* (X3), *Modifying Capability* (X4), *Designing Capabillity* (X5), berpengaruh secara signifikan dengan nilai t hitung masing-masing variabel lebih besar dari t tabel, dan f hitung lebih besar dari f tabel, dengan nilai R^2 sebesar 0,622. Variabel yang paling besar pengaruhnya yaitu *Designing Capabillity* (X5), dan yang paling kecil pengaruhnya yaitu *Transforming Capability* (X1).

Sebaiknya Manajemen Citra Garden *Waterpark* lebih meningkatkan integrasi teknologi berupa variabel *Transforming Capability* dengan cara diperlukan peningkatan yang lebih lagi untuk kemampuan bertransformasi dalam hal operasional terutama dalam merespon unsur internal dan eksternal serta sebaiknya Manajemen Citra Garden *Waterpark* meningkatkan integrasi teknologi berupa variabel *Acuring Capability*, dengan cara mampu merekrut karyawan yang berkompeten dibidangnya dan memilih mesin yang efisien.

Kata kunci : Integrasi teknologi, daya saing operasi, dan regresi berganda.

PENGARUH INTERGRASI TEKNOLOGI TERHADAP DAYA SAING
OPERASI MENURUT PERSEPSI KARYAWAN PADA PERUSAHAAN
CITRA GARDEN WATERPARK DI BANDARLAMPUNG

Oleh

Natasha Aldiba

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Lampung



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2016

Judul Skripsi : **PENGARUH INTEGRASI TERHADAP DAYA SAING OPERASI MENURUT PERSEPSI KARYAWAN PADA PERUSAHAAN CITRA GARDEN WATERPARK DI BANDARLAMPUNG**

Nama Mahasiswa : *Natasha Aldiba*

No. Pokok Mahasiswa : 1211011109

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Dr. Ayi Ahadiat, S.E., M.B.A.
NIP. 19650307 199103 1 001

Yuniarti Fihartini, S.E., M.Si.
NIP. 19760617 200912 2 001

2. Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si.
NIP. 19620822 198703 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

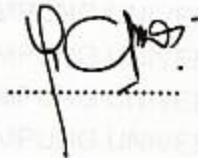
Ketua

: **Dr. Ayi Ahadiat, S.E., M.B.A.**



Sekretaris

: **Yuniarti Fihartrini, S.E., M.S.i.**



Penguji

Bukan Pembimbing

: **Yuningsih, S.E., M.M.**

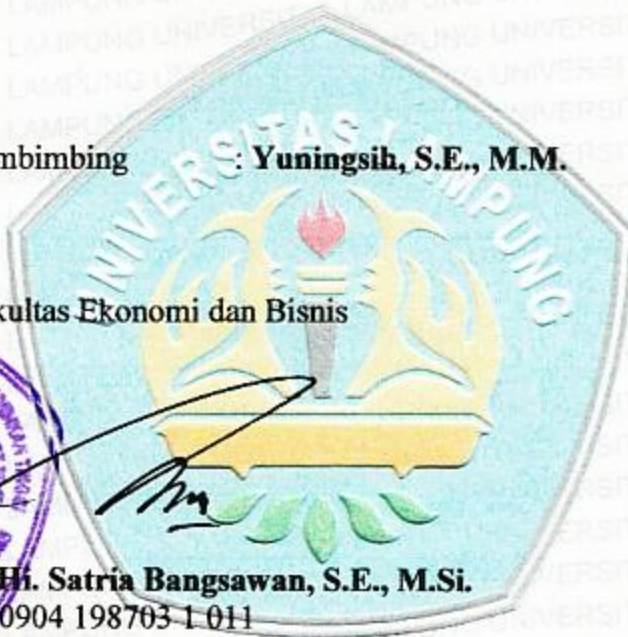


2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.

NIP. 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian : 18 April 2016

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Natasha Aldiba
Nomor pokok Mahasiswa : 1211011109
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Integrasi Teknologi Terhadap Daya Saing Operasi Pada
Perusahaan Citra Garden *Waterpark* Di Bandarlampung

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan dari orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran dari penelitian lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa pengakuan peneliti aslinya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 13 April 2016

Yang membuat pernyataan



Natasha Aldiba
NPM 1211011109

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada 15 Desember 1993. Penulis merupakan anak Kedua dari Tiga bersaudara, yang merupakan hasil buah kasih pernikahan dari Ayahanda tercinta Drs. Chrisman Rifai dan Ibunda tercinta Dra. Aneke Maulisa, M.M.pd.

Pendidikan pertama penulis pada Taman Kanak-Kanak Kartika II-26 Bandarlampung yang diselesaikan pada Tahun 2000, Sekolah Dasar Kartika II-2 Bandarlampung yang diselesaikan pada Tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Bandar Lampung yang diselesaikan pada Tahun 2009, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Bandar Lampung yang diselesaikan pada Tahun 2012.

Pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN tertulis, dan diterima pada Program Studi Strata 1 (S1) Manajemen dan mengambil konsentrasi Manajemen Bisnis dan Strategi.

MOTTO

You never know, if you never try

(Natasha Aldiba)

Do the best, be good, then you will be the best!

(Natasha Aldiba)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT. Sebagai rasa syukur dan terimakasih yang tulus, Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

Kedua Orang Tuaku Tercinta Ayahanda Chrisman Rifai dan Ibunda Aneke Maulisa

Orang tua yang telah membesarkanku dan merawatku hingga saat ini, telah mendidik, memberikan ilmu agama dan dunia, memberikan dukungan materil maupun moril. Terimakasih atas semua do'a, pengorbanan dan harapan yang besar padaku.

Kakakku Chrissa Nabila dan Adikku Shafa Alana

Terimakasih atas doa, dukungan, dan semangat yang telah kamu berikan, semoga saya tetap menjadi saudara yang membanggakan.

Teman dan Sahabat Tersayang

Teman dan sahabat yang selalu memberikan warna dalam hari-hariku, candatawa, suka, duka, dan bahagia yang diberikan selama ini. Terimakasih atas dukungan, saran, semangat, bahkan kritikan yang membangun.

serta

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Integrasi Teknologi Terhadap Daya Saing Operasi Menurut Persepsi Karyawan Pada Perusahaan Citra Garden *Waterpark* Di Bandarlampung**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan trimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Muslimin, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing, tempat meminta saran peneliti selama kuliah.
4. Bapak Dr. Ayi Ahadiat, S.E., M.B.A., dan Ibu Yuniarti Fihartini, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi dan mengerjakan bagaimana menyelesaikan penelitian dengan benar.
5. Ibu Yuningsih, S.E., M.M., selaku Dosen Penguji Utama atas saran dan arahan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
7. Kepada kedua orang tua, Ayahanda Chrisman Rifai dan Ibunda Aneke Maulisa beserta Kakakku Chrissa Nabila dan Adikku Shafa Alana, yang telah memberikan arahan, kasih sayang serta dukungan baik finansial, motivasi maupun doa kepada peneliti.
8. Kepada yang terkasih yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
9. Kepada kawan-kawan Bebeh, Soraya Felisia, Frisca Tyara Maharani, Maharani Putri, Qissy Annisa, Rafida Desty, Siska Maharani, Annisya Trivia, Adelia Ghasani, Azmy Hanima, Almira Devita, Amelia Balqis, Nisa Anggraini, Afifah Ulfa dan Siti Hardianti, terimakasih atas doa, dukungan dan kebersamaannya.
10. Kepada 3 wanita bersahaja yang selalu menemani, Mita Aprillianti, Rafida Desty dan Hesta Rina semoga persahabatan kita sampai tua nanti, terimakasih dukungannya.
11. Kepada sahabat yang selalu memberi semangat dan motivasi, Vindri Julisa, Meuthia Faradina, Any Nadirah, Adrianna Anisa, dan Heylin Idelia terimakasih atas dukungan kalian.
12. Kepada Kawan-kawan Business Manajement angkatan pertama, Wahid, Vicky, Chagam, Anom, Andi, Arif, Attari, Ciwo, Derry, Desi, Fadhel, Farhan, Fernico, Novi, Rika, Rizal, Dilla, Tanjung, Bella, Warits, Sandra, Yopi, Farizi, Rere, dan Rozi, dan Manajemen 2012 Semoga cepet pada nyusul. Aamiin

13. Kepada Pak Deni selaku Manajer dan seluruh karyawan Citra Garden *Waterpark* yang telah mengizinkan, dan dukungannya terhadap penelitian ini, peneliti mengucapkan terimakasih banyak.
14. Kepada teman-teman Muli Mekhanai Provinsi Lampung, Top Model Indonesia dan Keluarga 4, terimakasih dukungan dan bantuan kalian selama ini.
15. Semua pihak yang memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti. Semoga hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, 13 April 2016

Natasha Aldiba

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan	9
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
2.1 Manajemen Operasi	10
2.1.1 Pengertian	10
2.1.2 Tujuan.....	11
2.2 Operasi Jasa	15
2.2.1 Pengertian	15
2.2.2 Fungsi Operasi jasa	15
2.3 Teknologi	16
2.3.1 Pengertian	16
2.4 Integrasi Teknologi	17
2.5 Daya Saiang	20
2.6 Penelitian Terdahulu	23
2.7 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	24
2.7.1 Kerangka Pemikiran	24
2.7.2 Hipotesis	25

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Jenis Data	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Populasi, Sampel.....	29
3.4.1 Populasi	29
3.4.2 Sampel	30
3.5 Variabel dan Indikator Penelitian	30
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	34
3.6.1 Uji Validitas	34
3.6.2 Uji Reliabilitas	35
3.7 Metode Analisis	36
3.8 Koefisien Determinasi	36

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	38
4.1.1 Uji Validitas	38
4.1.2 Uji Reliabilitas.....	39
4.2 Analisis Kualitatif	40
4.2.1 Responden Berdasarkan Demografi.....	40
4.2.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden	43
4.3 Analisis Kuantitatif	54
4.4 Pembahasan	60

V. KESIMPULAN, SARAN

5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Hasil Wawancara Integrasi Teknologi	6
2. Data Jumlah Pengunjung Citra Garden <i>Waterpark</i> dan Pesaing tahun 2013 dan 2014.....	7
3. Penelitian Terdahulu	22
4. Operasionalisasi Variabel	32
5. Hasil Uji Validitas.....	37
6. Hasil Uji Reliabilitas.....	38
7. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
8. Responden Berdasarkan Usia.....	40
9. Responden Berdasarkan Pendidikan	41
10. Responden Berdasarkan Bidang Pekerjaan.....	41
11. Responden Berdasarkan Lama Berkerja.....	42
12. Hasil Jawaban Responden Atas X1.....	43
13. Hasil Jawaban Responden Atas X2.....	44
14. Hasil Jawaban Responden Atas X3.....	45
15. Hasil Jawaban Responden Atas X4.....	46
16. Hasil Jawaban Responden Atas X5.....	47
17. Hasil Jawaban Responden Atas Y.....	48

18. Analisis Determinasi R^2	49
19. Regresi Berganda.....	50
20. Hasil Uji F.....	51
21. Hasil Uji Parsial t.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Proses Transformasi.....	11
2. Kerangka Pemikiran.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kuesioner Penelitian
2. Jawaban 30 Responden (Uji Validitas dan Reliabilitas)
3. Jawaban 86 Responden
4. Uji Validitas
5. Uji Reliabilitas
6. Frekuensi Jawaban Responden
7. Regresi Linier Berganda
8. Karakteristik Responden

\

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri jasa dibidang wisata air atau yang lebih dikenal dengan *Waterpark* merupakan salah satu *alternative* dalam usaha jasa yang kadang tidak dilirik keberadaanya. Pariwisata merupakan salah satu penyumbang terbesar bagi pendapatan suatu daerah. Pariwisata akan bersinergi dengan usaha – usaha lainnya yang mungkin bermunculan di daerah tersebut. Menghadapi persaingan dan tantangan, maka *Waterpark* harus menggunakan strategi bisnis yang tepat, sehingga *Waterpark* mampu menghadapi persaingan dalam menjalankan usahanya agar tercapai tujuan penjualan dan laba perusahaan sesuai dengan target yang diinginkan, serta tercapainya kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan.

Strategi bisnis yang dapat dilakukan *Waterpark* dalam menghadapi persaingan salah satunya adalah integrasi teknologi. Integrasi teknologi sangat berpengaruh terhadap daya saing. Integrasi teknologi yang dimaksudkan adalah adanya perpaduan antara teknologi mesin (alat sarana prasarana) dan sumber daya manusia yang menggerakkan dan memanfaatkan teknologi tersebut.

Proses integrasi teknologi akan berjalan jika adanya unsur-unsur teknologi yang cocok dengan sumber daya manusia di dalam sebuah proses yang menghasilkan

barang atau jasa. Proses unsur-unsur tersebut menyatu di dalam kerangka kepentingan struktur yang ada. Pada proses integrasi terdapat proses saling ketergantungan dan saling menyesuaikan (adaptasi) antara unsur-unsur teknologi dengan sumber daya manusia, sehingga sumber daya manusia tersebut cocok dengan teknologi yang ada.

Menurut Miarso (2007), teknologi adalah proses yang meningkatkan nilai tambah, proses tersebut menggunakan atau menghasilkan suatu produk, produk yang dihasilkan tidak terpisahkan dari produk lain yang telah ada, dan karena itu menjadi bagian integral dari suatu sistem. Teknologi meliputi diantaranya mesin, alat komunikasi, internet, yang membantu dan mempermudah kegiatan manusia. Teknologi, menurut Djoyohadikusumo (1994), berkaitan erat dengan sains (*science*) dan rekayasa (*engineering*).

Daya saing merupakan kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi serta berkelanjutan, atau kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal. Daya saing juga dapat diartikan sebagai kapasitas bangsa untuk menghadapi tantangan persaingan pasar internasional dan tetap menjaga atau meningkatkan pendapatan riil-nya.

Daya saing merupakan faktor penting yang tidak bisa dihindarkan dalam siklus perekonomian. Khususnya dalam proses produksi barang dan jasa yang dilakukan untuk memenuhi permintaan pasar. Berbagai instansi dan banyak ahli telah memberikan definisi atas daya saing. Istilah daya saing (*competitiveness*)

meskipun setidaknya telah ‘diawali’ oleh konsep keunggulan komparatif (*comparative advantage*).

Menurut Sunarya (2012), bahwa integrasi teknologi memiliki pengaruh terhadap daya saing yang meliputi *Transforming Capability*, *Vending Capability*, *Acuring Capability*, *Modifying Capability*, dan *Designing Capability*.

Transforming Capability adalah sebuah proses kemampuan perusahaan untuk melakukan perubahan secara berangsur angsur sehingga sampai kepada tahap akhir, perubahan yang dilakukan cara memberi respon terhadap pengaruh unsur eksternal dan internal yang akan mengarahkan perubahan dari bentuk yang sudah dimiliki sebelumnya.

Vending Capability adalah kemampuan memonitor situasi eksternal dan mengevaluasi *performance*, pelayanan menggunakan teknologi dan berfungsi untuk meningkatkan segmen pasar dan pangsa pasar dalam segmen tersebut.

Acuring Capability adalah pencarian sumber daya dan upaya dalam mendapatkan kemampuan sistem perekrutan karyawan dan mesin, kemampuan menspeksifikasi teknologi terpasang.

Modifying Capability adalah kemampuan penempatan personil serta fasilitas permesinan dan kemampuan mengadakan onderdil baru untuk mengganti onderdil lama. *Designing Capability* adalah sebuah kemampuan untuk membuat desain terbaru dalam wisata air dan juga kemampuan pemberian kebutuhan masyarakat.

Transforming Capability, Vending Capability, Acuring Capability, Modifying Capability, dan *Designing Capability* juga berpengaruh terhadap teknologi di industri pariwisata. Keberadaan industri di bidang wisata ini merupakan hal yang patut diperhatikan sehingga dibutuhkan usaha-usaha untuk mendukung keberhasilannya. Salah satu cara dari upaya-upaya tersebut adalah dengan adanya teknologi pada industri tersebut, karena teknologi berpengaruh terhadap daya saing operasi yang dimiliki wisata air dari para pesaingnya.

Salah satu wisata yang sudah lama dikembangkan di Bandarlampung adalah atraksi wisata air Citra Garden *Waterpark*, wisata air ini berada di kawasan perumahan elite Citra Garden tepatnya di jalan Dokter Setiabudi No. 170. Teluk Betung Utara, Bandarlampung.

Integrasi teknologi yang diterapkan Citra Garden *Waterpark* dalam produksi jasanya yaitu berupa pelayanan wisata air mengintegrasikan teknologi agar secara maksimal dapat memenuhi permintaan pasar. Mesin kolam ombak teknologi tinggi yang digunakan di Citra Garden *Waterpark* sering digunakan di tempat wisata air di dunia. Hal ini secara tidak langsung Citra Garden *Waterpark* telah melakukan *Vending Capability* dimana perusahaan menggunakan teknologi untuk meningkatkan pangsa pasar pada segmen yang ada. Jenis ombak yang ditampilkan oleh mesin ini yaitu ombak gelombang. Pada awal mula penggunaan mesin ini, jenis ombak sering ditampilkan pada pengunjung dan pengunjung sangat puas dengan ombak gelombang ini.

Tentunya operator yang mengatur jenis ombak yang akan ditampilkan haruslah orang dengan keahlian khusus yang telah diberikan pelatihan terlebih dahulu, dengan sistem penempatan akan mesin dan sumberdaya, perusahaan telah berhasil melakukan *Modifying Capability* sekaligus *Acuaring Capability* dimana hal tersebut merupakan indikator dari integrasi teknologi yang diteliti. Sementara itu untuk menunjang seluncuran pagoda, Citra Garden *Waterpark* menggunakan pompa dengan kekuatan 15 KW agar dapat mengalirkan air ke atas pagoda sehingga kedua seluncuran dapat dipergunakan. Tak jarang Citra Garden *Waterpark* mengganti onderdil mesin pompa yang rusak atau mengganti seluncuran dengan yang baru guna kenyamanan pengunjung, selain itu untuk atraksi ember tumpah pun Citra Garden *Waterpark* menggunakan pompa dengan kekuatan 15 KW, sementara itu untuk atraksi air lainnya kolam arus, air mancur yang ada di kolam anak-anak Citra Garden *Waterpark* Bandarlampung menggunakan pompa dengan kekuatan 11 KW sebanyak 7 buah. Khusus untuk embun yang disemburkan di setiap gazebo yang ada di Citra Garden *Waterpark*, menggunakan kompresor sehingga air yang di pompa dapat disemburkan dalam bentuk embun. Hal ini termasuk pada *Designing Capability*.

Tercapainya semua rencana target pasar di perusahaan Citra Garden *Waterpark* menandakan proses operasi dapat berjalan dengan lancar, dan terkendali. Target pasar yang tercapai menandakan proses komersialisasi berjalan dengan baik dengan *feedback* sesuai yang diharapkan. Akhirnya memberikan kenangan yang berkesan di benak pengunjung dan menancapkan diri sebagai wisata air terbaik. Semua yang telah dilakukan Citra Garden *Waterpark* ini disebut *Transforming*

Capability. Dibawah ini adalah hasil wawancara kepada 20 karyawan mengenai integrasi teknologi terhadap daya saing di perusahaan Citra Garden *Waterpark*:

Tabel 1.1 Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Integrasi Teknologi.

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Teknologi di Citra Garden <i>Waterpark</i> mendukung kegiatan operasional karyawan.	0	0	0	5	15
2	Semua perencanaan operasi di Citra Garden <i>Waterpark</i> berjalan dengan baik setiap hari.	0	4	5	6	5
3	Citra Garden <i>Waterpark</i> mampu memonitor keadaan eksternal perusahaan	5	13	2	0	0
4	Citra Garden <i>Waterpark</i> selalu mengevaluasi kinerja untuk meningkatkan kinerja.	0	0	4	13	3
5	Citra Garden <i>Waterpark</i> mampu memberikan pelayanan dengan teknologi kolam ombak.	0	0	0	0	20
6	Citra Garden <i>Waterpark</i> menggunakan teknologi terbaru untuk meningkatkan segmen pasar.	0	8	6	6	0
7	Teknisi Citra Garden <i>Waterpark</i> merupakan tim ahli di bidangnya.	0	0	0	8	12
8	Karyawan Citra Garden <i>Waterpark</i> diberikan pelatihan terlebih dahulu.	0	0	0	0	20
9	Spesifikasi teknologi yang digunakan dapat diperbaharui sesuai kebutuhan.	0	0	19	1	0
10	Teknisi di Citra Garden <i>Waterpark</i> telah ditempatkan sesuai keahliannya.	0	0	0	2	18
11	Mesin kolam ombak yang digunakan di Citra Garden <i>Waterpark</i> merupakan mesin yang tepat dengan operator khusus.	0	0	0	17	3
12	Citra Garden <i>Waterpark</i> mampu mengadakan onderdil baru untuk mengganti onderdil lama pada setiap mesin yang digunakan.	0	0	20	0	0
13	Citra Garden <i>Waterpark</i> telah berhasil memenuhi kebutuhan masyarakat dalam dunia wisata air.	0	0	0	20	0
14	Teknologi kolam ombak di Citra Garden <i>Waterpark</i> merupakan aplikasi teknologi yang menjadi kreasi baru wisata air di Bandarlampung.	0	0	16	4	0
15	Citra Garden <i>Waterpark</i> melakukan promosi di daerah lain.	0	0	0	0	20
16	Citra Garden <i>Waterpark</i> melakukan komersialisasi dengan cara memanfaatkan proses perkembangan teknologi.	0	0	13	4	3
Total Skor		5	25	85	86	119

Sumber: Pra penelitian peneliti (2015)

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 20 karyawan Citra Garden *Waterpark*, didapatkan hasil bahwa:

- Citra Garden *Waterpark* kurang mampu memonitor keadaan eksternal perusahaan (pertanyaan nomor 13), seperti kondisi persaingan pada industri *waterpark*, yang mulai bermunculan bisnis-bisnis *waterpark* baru yang dianggap memiliki wahana lebih lengkap.
- Citra Garden *Waterpark* kurang memanfaatkan perkembangan teknologi, terlihat dari tidak diperbaharuinya teknologi yang digunakan *waterpark* pada wahananya, serta tidak diadakannya penggantian onderdil lama pada setiap mesin yang digunakan dengan onderdil yang baru (pertanyaan nomor 6,9,12,14,16).

Berikut adalah data pengunjung Citra Garden *Waterpark* dan pesaing yaitu Lembah Hijau dan Vila Bukit Tirtayasa yang dihitung per- caturwulan tahun 2013 dan 2014:

Tabel 1.2 Data Jumlah Pengunjung Citra Garden *Waterpark* dan Pesaing tahun 2013 dan 2014

Tahun	Bulan	Jumlah Pengunjung		
		Citra Garden	Lembah Hijau	Vila Bukit Tirtayasa
2013	Januari – Maret	9.560	7.335	7.250
2013	April – Juni	16.571	8.670	7.900
2013	Juli – September	7.926	7.500	7.550
2013	Oktober - Desember	9.963	7.875	7.435
2014	Januari – Maret	8.896	8.450	12.550
2014	April – Juni	12.682	10.670	12.500
2014	Juli – September	10.414	8.654	12.623
2014	Oktober - Desember	10.685	9.500	12.700

Sumber: Citra Garden *Waterpark* (2015), Lembah Hijau (2015), Vila Bukit Tirtayasa (2014)

Berdasarkan Tabel 1.2 mengenai jumlah pengunjung Citra Garden *Waterpark*, terlihat bahwa pengunjung Citra Garden *Waterpark* dari tahun 2013 sampai 2014 berfluktuasi, dengan jumlah pengunjung paling banyak adalah 16.571 dan paling sedikit 7.926. Dibandingkan Lembah Hijau dan Vila Bukit Tirtayasa, Citra Garden *Waterpark* dikatakan memiliki daya saing karna dilihat dari jumlah pengunjung bahwa pengunjung Citra Garden *Waterpark* tidak mengalami perbedaan yang cukup tinggi. Hal inilah yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian tentang: **“Pengaruh Integrasi Teknologi Terhadap Daya Saing Operasi Menurut Persepsi Karyawan Pada Citra Garden Waterpark Di Bandarlampung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil analisa tanggapan 20 karyawan yang telah peneliti wawancara mengenai integrasi teknologi pada Citra Garden *Waterpark* adalah sangat baik, hanya saja terdapat beberapa aspek yang menjadi kelemahan seperti tidak dapat memonitor keadaan eksternal perusahaan, dan Citra Garden *Waterpark* kurang menggunakan teknologi baru untuk meningkatkan segmen pasar seperti pada Tabel 1.1. dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

Apakah integrasi teknologi yang terdiri dari *Transforming Capability*, *Vending Capability*, *Acuring Capability*, *Modifying Capability*, dan *Designing Capability* berpengaruh terhadap daya saing operasi Citra Garden *Waterpark*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan menganalisis apakah integrasi teknologi yang terdiri dari *Transforming Capability*, *Vending Capability*, *Acuring Capability*, *Modifying Capability*, dan *Designing Capability* berpengaruh terhadap daya saing operasi Citra Garden *Waterpark* Bandarlampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menjadi bahan referensi dan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan kebijakan lebih lanjut terutama dalam hal pengembangan operasional dan efektivitas dalam penggunaan teknologi.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan untuk menambah wawasan penulis tentang efektivitas penggunaan teknologi yang dapat membantu operasional perusahaan tersebut.
3. Hasil penelitian ini menjadi bahan referensi atau tambahan pustaka bagi siapa saja yang ingin menindaklanjuti penelitian ini serta mengembangkannya menjadi lebih kompleks, lebih akurat dan teraktualisasikan secara efektif dan efisien melalui penelitian yang berkaitan dengan integrasi teknologi yang digunakan perusahaan terhadap daya saing.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Manajemen Operasi

Istilah operasi menunjuk pada konsep perubahan dengan penekannya yaitu nilai tambah. Menurut Heizer dan Rander (2009), manajemen operasional adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output.

Menurut Heizer dan Render (2009), diferensiasi, biaya rendah dan respons yang cepat dapat dicapai saat manajer membuat keputusan efektif dalam sepuluh wilayah manajemen operasional. Keputusan ini dikenal sebagai keputusan operasi (*operations decisions*). Berikut sepuluh keputusan manajemen operasional yang mendukung misi dan menerapkan strategi:

1. Perancangan barang dan jasa. Perancangan barang dan jasa menetapkan sebagian besar proses transformasi yang akan dilakukan. Keputusan biaya, kualitas dan sumber daya manusia bergantung pada keputusan perancangan.
2. Kualitas. Ekspektasi pelanggan terhadap kualitas harus ditetapkan, peraturan dan prosedur dibakukan untuk mengidentifikasi serta mencapai standar kualitas tersebut.

3. Perancangan proses dan kapasitas. Keputusan proses yang diambil membuat manajemen mengambil komitmen dalam hal teknologi, kualitas, penggunaan sumber daya manusia dan pemeliharaan yang spesifik. Komitmen pengeluaran dan modal ini akan menentukan struktur biaya dasar suatu perusahaan.
4. Pemilihan lokasi. Keputusan lokasi organisasi manufaktur dan jasa menentukan kesuksesan perusahaan.
5. Perancangan tata letak. Aliran bahan baku, kapasitas yang dibutuhkan, tingkat karyawan, keputusan teknologi dan kebutuhan persediaan mempengaruhi tata letak.
6. Sumber daya manusia dan rancangan pekerjaan. Manusia merupakan bagian yang integral dan mahal dari keseluruhan rancang sistem. Karenanya, kualitas lingkungan kerja diberikan, bakat dan keahlian yang dibutuhkan, dan upah yang harus ditentukan dengan jelas.
7. Manajemen rantai pasokan. Keputusan ini menjelaskan apa yang harus dibuat dan apa yang harus dibeli.
8. Persediaan. Keputusan persediaan dapat dioptimalkan hanya jika kepuasan pelanggan, pemasok, perencanaan produksi dan sumber daya manusia dipertimbangkan.
9. Penjadwalan. Jadwal produksi yang dapat dikerjakan dan efisien harus dikembangkan.

10. Pemeliharaan. Keputusan harus dibuat pada tingkat kehandalan dan stabilitas yang diinginkan.

Strategi Manajemen Operasional

Menurut Heizer dan Render (2009), perusahaan mencapai misi mereka melalui tiga cara yakni:

a. Bersaing dalam diferensiasi.

Diferensiasi berhubungan dengan penyajian sesuatu keunikan. Diferensiasi harus diartikan melampaui ciri fisik dan atribut jasa yang mencakup segala sesuatu mengenai produk atau jasa yang mempengaruhi nilai dimana konsumen dapatkan darinya.

b. Bersaing dalam biaya.

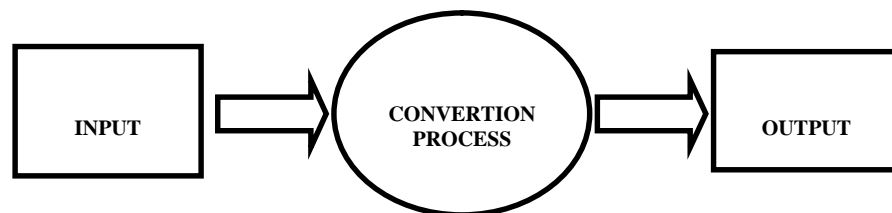
Kepemimpinan biaya rendah berarti mencapai nilai maksimum sebagaimana yang diinginkan pelanggan. Hal ini membutuhkan pengujian sepuluh keputusan manajemen operasi dengan usaha yang keras untuk menurunkan biaya dan tetap memenuhi nilai harapan pelanggan. Strategi biaya rendah tidak berarti nilai atau kualitas barang menjadi rendah.

c. Bersaing dalam respons.

Keseluruhan nilai yang terkait dengan pengembangan dan pengantaran barang yang tepat waktu, penjadwalan yang dapat diandalkan dan kinerja yang fleksibel. Respons yang fleksibel dapat dianggap sebagai kemampuan memenuhi perubahan yang terjadi di pasar dimana terjadi pembaruan rancangan dan fluktuasi volume.

Tiga strategi yang ada masing-masing memberikan peluang bagi para manajer operasi untuk meraih keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing berarti menciptakan sistem yang mempunyai keunggulan unik atas pesaing lain. Idennya adalah menciptakan nilai pelanggan (*customer value*) dengan cara efisien dan efektif.

Faktor produksi bukan hanya sumber daya alam saja, tetapi juga sumber daya manusia (*human resources*), sumber daya modal (*capital resources*), mesin-mesin, metode bahkan juga informasi dan waktu. Semua faktor produksi itu disebut sebagai input, kemudian dirancang (*designed*) dan diolah (*processed*) menjadi produk (*output*) yang bernilai tambah. Proses transformasi tersebut ditunjukkan oleh gambar di bawah ini:



Gambar 2.1. Proses Transformasi
Sumber: Sobarsa Kosasih (2009)

Penciptaan nilai tambah itu efisien, merupakan tugas dari kegiatan manajemen, seperti merencanakan (*planning*), mengorganisir (*organizing*), menentukan orang-orang (*staffing*), mengarahkan (*directing*), melaporkan (*reporting*) dan menilai (*evaluating*).

Tujuan manajemen operasi adalah memproduksi atau mengatur produksi barang-barang dan jasa-jasa dalam jumlah, kualitas, harga, waktu serta tempat tertentu sesuai dengan kebutuhan (Kosasih,2009).

a. Macam - Macam Wujud Proses Produksi

Macam-macam wujud produksi adalah sebagai berikut (Kosasih,2009):

1. Proses kimia, adalah proses produksi yang menggunakan sifat kimia.
2. Proses perubahan bentuk, adalah proses produksi dengan merubah bentuk.
3. Proses *assembling*, adalah proses produksi menggabungkan komponen-komponen menjadi produk akhir.
4. Proses transportasi, adalah proses produksi menciptakan perpindahan barang.
5. Proses penciptaan jasa-jasa administrasi, adalah proses produksi berupa penyiapan data informasi yang diperlukan.

b. Jenis - Jenis Proses Produksi

Jenis-jenis proses produksi adalah sebagai berikut (Kosasih,2009):

1. Proses produksi terus-menerus, adalah proses produksi yang memiliki pola atau urutan yang pasti, sejak masih berupa bahan baku sampai menjadi barang jadi.
2. Proses produksi terputus-putus, adalah proses produksi yang tidak memiliki urutan atau pola yang pasti sejak masih berupa bahan baku sampai menjadi barang jadi.

2.2 Pengertian Operasi Jasa

Menurut Lovelock dan Wright (2002) Operasi Jasa adalah adalah suatu tindakan yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain. Meskipun prosesnya sangat terkait dengan produk fisik, tapi performance jasa pada dasarnya adalah tidak berwujud (intangible) dan tidak mengakibatkan adanya kepemilikan dari produk jasa yang dihasilkan tersebut. Sementara maksud pendekatan kedua jasa adalah aktivitas ekonomi yang dapat diciptakan nilai dan memberikan manfaat bagi pelanggan pada suatu tempat dan waktu tertentu, sebagai akibat dari perubahan keinginan/harapan/kepentingan penerima jasa.

Pada dasarnya operasi jasa merupakan semua aktivitas ekonomi yang hasilnya bukan merupakan produk dalam bentuk fisik atau konstruksi, yang biasanya dikonsumsi pada saat yang sama dengan waktu yang dihasilkan dan memberikan nilai tambah (seperti misalnya kenyamanan, hiburan, kesenangan atau kesehatan) atau pemecahan atas masalah yang dihadapi pelanggan.

Sementara perusahaan yang memberikan operasi jasa adalah mereka yang memberikan pelanggan produk jasa baik yang berwujud atau tidak berwujud, seperti transportasi, hiburan, restoran dan pendidikan.

Berdasarkan definisi operasi jasa di atas, bahwa di dalam jasa selalu ada aspek interaksi antara pemberi jasa dan pihak pelanggan, meskipun pihak-pihak yang terlibat tidak selalu menyadari. Jasa bukan merupakan barang yang berwujud melainkan suatu proses atau aktivitas yang tidak berwujud.

2.3 Pengertian Teknologi

Menurut Miarso (2007). Teknologi adalah proses yang meningkatkan nilai tambah, proses tersebut menggunakan atau menghasilkan suatu produk , produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada, dan karena itu menjadi bagian integral dari suatu sistem.

Teknologi ini dapat diketahui melalui barang-barang, benda-benda, atau alat-alat yang berhasil dibuat oleh manusia untuk memudahkan dan menggampangkan realisasi hidupnya di dalam dunia. Hal mana juga memperlihatkan tentang wujud dari karya cipta dan karya seni (Yunani *techne*) manusia selaku *homo technicus*. Dari sini muncullah istilah “teknologi”, yang berarti ilmu yang mempelajari tentang “*techne*” manusia. Tetapi pemahaman seperti itu baru memperlihatkan satu segi saja dari kandungan kata “teknologi”. Teknologi sebenarnya lebih dari sekedar penciptaan barang, benda atau alat dari manusia selaku *homo technicus* atau *homo faber*. Teknologi bahkan telah menjadi suatu sistem atau struktur dalam eksistensi manusia di dalam dunia. Teknologi bukan lagi sekedar sebagai suatu hasil dari daya cipta yang ada dalam kemampuan dan keunggulan manusia, tetapi ia bahkan telah menjadi suatu “dayapencipta” yang berdiri di luar kemampuan manusia, yang pada gilirannya kemudian membentuk dan menciptakan suatu komunitas manusia yang lain.

Teknologi adalah penggunaan pengetahuan ilmiah untuk meningkatkan cara untuk melakukan sesuatu. Misalnya dengan menggunakan pengetahuan ilmiah untuk menciptakan mesin atau perangkat untuk membuat hal-hal agar suatu pekerjaan mudah untuk dilakukan.

Teknologi telah mempengaruhi masyarakat dan lingkungan dalam berbagai hal. Di kalangan masyarakat, teknologi telah membantu mengembangkan ekonomi yang lebih maju (termasuk ekonomi global saat ini).

Pengertian Teknologi sebenarnya berasal dari kata Bahasa Perancis yaitu “La Technique” yang dapat diartikan dengan ”Semua proses yang dilaksanakan dalam upaya untuk mewujudkan sesuatu secara rasional”. Dalam hal ini yang dimaksudkan dengan sesuatu tersebut dapat saja berupa benda atau konsep, pembatasan cara yaitu secara rasional adalah penting sekali dipahami disini sedemikian pembuatan atau pewujudan sesuatu tersebut dapat dilaksanakan secara berulang (repetisi).

Perkembangan teknologi terbaru, seperti mesin cetak, telepon, dan internet, telah menyebabkan berkurangnya hambatan fisik untuk berkomunikasi dan memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas pada skala global.

Namun, tidak semua teknologi telah digunakan untuk tujuan damai, pengembangan senjata terus meningkat dan telah berkembang sepanjang sejarah, hingga ke senjata nuklir.

Teknologi merupakan Aplikasi ilmu dan *engineering* untuk mengembangkan mesin dan prosedur agar memperluas dan memperbaiki kondisi manusia atau paling tidak memperbaiki efisiensi manusia pada beberapa aspek.

2.4 Pengertian Integrasi Teknologi

Integrasi berasal dari bahasa Latin dan bahasa Inggris, dalam bahasa latin integrasi berasal dari kata *Integer, Integra, Integrum* yang memiliki arti utuh, seluruhnya. Sedangkan dalam bahasa Inggris berasal dari kata *Integration*,

yang memiliki arti kesempurnaan atau keseluruhan. Sehingga dapat didefinisikan integrasi merupakan penyatuan unsur-unsur dari sesuatu yang berbeda atau beraneka ragam sehingga menjadi satu kesatuan dan pengendalian terhadap konflik atau penyimpangan dari penyatuan unsur-unsur tersebut.

Proses integrasi akan terjadi jika perubahan itu membawa unsur-unsur yang cocok dengan. Penambahan unsur-unsur baru di dalam proses perubahan itu menyatu di dalam kerangka kepentingan struktur yang ada. Pada proses integrasi juga akan ada proses saling menarik, saling tergantung, dan saling menyesuaikan (adaptasi).

Teknologi adalah satu ciri yang mendefinisikan hakikat manusia yaitu bagian dari sejarahnya meliputi keseluruhan sejarah. Teknologi, menurut Djoyohadikusumo (1994) berkaitan erat dengan sains (*science*) dan perekayasaan (*engineering*).

Dengan kata lain, teknologi mengandung dua dimensi, yaitu science dan engineering yang saling berkaitan satu sama lainnya. Sains mengacu pada pemahaman kita tentang dunia nyata sekitar kita, artinya mengenai ciri-ciri dasar pada dimensi ruang, tentang materi dan energi dalam interaksinya satu terhadap lainnya.

Makna Teknologi, menurut Capra (2004), telah mengalami perubahan sepanjang sejarah. Teknologi, berasal dari literatur Yunani, yaitu *technologia*, yang diperoleh dari asal kata *techne*, bermakna wacana seni. Ketika istilah itu pertama kali digunakan dalam bahasa Inggris di abad ketujuh belas, maknanya adalah pembahasan sistematis atas 'seni terapan' atau pertukangan, dan berangsur-angsur artinya merujuk pada pertukangan itu sendiri. Pada abad ke-20, maknanya

diperluas untuk mencakup tidak hanya alat-alat dan mesin-mesin, tetapi juga metode dan teknik non-material. Suatu aplikasi sistematis pada teknik maupun metode. Sekarang sebagian besar definisi teknologi, lanjut Capra (2004) menekankan hubungannya dengan sains. Ahli sosiologi Manuel Castells seperti dikutip Capra (2004) mendefinisikan teknologi sebagai ‘kumpulan alat, aturan dan prosedur yang merupakan penerapan pengetahuan ilmiah terhadap suatu pekerjaan tertentu dalam cara yang memungkinkan pengulangan.

Hubungan antara integrasi teknologi dan daya saing terhadap *Transforming Capability* adalah kemampuan operasi dan pendukungnya, serta pengendalian untuk semua aktivitas transformasi.

Hubungan antara integrasi teknologi dan daya saing terhadap *Vending Capability* adalah memonitor situasi eksternal dan mengevaluasi *performance*, pelayanan menggunakan teknologi, meningkatnya segmen pasar dan pangsa pasar dalam segmen tersebut.

Hubungan antara integrasi teknologi dan daya saing terhadap *Acquiring Capability* adalah pencarian sumberdaya dan upaya mendapatkannya, sistem perekrutan karyawan dan mesin, kemampuan menspeksifikasi teknologi terpasang.

Hubungan antara integrasi teknologi dan daya saing terhadap *Modifying Capability* adalah kemampuan penempatan personil serta fasilitas permesinan, kemampuan mengadakan onderdil baru untuk mengganti onderdil lama.

Hubungan antara integrasi teknologi dan daya saing terhadap *Designing Capability* adalah kemampuan membuat design terbaru dalam wisata air, kemampuan pemberian kebutuhan masyarakat.

2.5 Pengertian Daya Saing

Pengertian daya saing pada dasarnya sebuah wilayah yang memiliki suatu produk akan berhasil bila suatu produk yang dibuatnya atau diciptakan memiliki sesuatu yang lebih dari yang lain sehingga harga yang akan dibuatnya akan semakin tinggi. Maka dari itu hari-hari ini banyak produk yang dipasarkan sehingga muncul sebuah daya saing yang ketat dan yang memenuhi syarat pengujian. Menurut Muhandi (2007) daya saing operasi merupakan fungsi operasi yang tidak saja berorientasi ke dalam (internal) tetapi juga keluar (eksternal), yakni merespon pasar sasaran usahanya dengan proaktif.

Daya saing merupakan kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan, atau kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal.

Daya saing juga dapat juga diartikan sebagai kapasitas bangsa untuk menghadapi tantangan persaingan pasar internasional dan tetap menjaga atau meningkatkan pendapatan riil-nya. Ada beberapa pengertian daya saing yang mencakup wilayah, sebagai berikut:

1. Daya saing tempat (lokalitas dan daerah) merupakan kemampuan ekonomi dan masyarakat lokal (setempat) untuk memberikan peningkatan standar hidup bagi warga atau penduduknya.
2. Daya saing daerah berkaitan dengan kemampuan menarik investasi asing (eksternal) dan menentukan peran produktifnya.

3. Daya saing daerah adalah kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan dengan tetap terbuka pada persaingan domestik dan internasional.

Ada beberapa yang sangat berpengaruh terhadap daya saing, yaitu:

1. Iklim yang kondusif

Pada hal ini peningkatan daya saing bergantung kepada iklim. Contoh saja suatu produk teh, jika saja iklim tidak mendukung maka daya saing di pasar akan menurun karena tanaman teh belum dapat diproduksi. Ini dikarenakan iklim yang tidak mendukung bisa kemarau yang berkepanjangan atau ada sebab lain.

2. Keunggulan komparatif

Teori keunggulan komparatif merupakan teori yang dikemukakan oleh David Ricardo (1817), perdagangan internasional terjadi bila ada perbedaan keunggulan komparatif antarnegara. Ia berpendapat bahwa keunggulan komparatif akan tercapai jika suatu negara mampu memproduksi barang dan jasa lebih banyak dengan biaya yang lebih murah daripada negara lainnya. Adapun keunggulan kompetitif lebih mengarah pada bagaimana suatu daerah itu menggunakan keunggulan-keunggulannya itu untuk bersaing atau berkompetisi dengan daerah lain.

Sebagai contoh, Indonesia dan Malaysia sama-sama memproduksi kopi dan timah. Indonesia mampu memproduksi kopi secara efisien dan dengan biaya yang murah, tetapi tidak mampu memproduksi timah secara efisien dan murah.

Sebaliknya, Malaysia mampu dalam memproduksi timah secara efisien dan dengan biaya yang murah, tetapi tidak mampu memproduksi kopi secara efisien

dan murah. Dengan demikian, Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi kopi dan Malaysia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi timah. Perdagangan akan saling menguntungkan jika kedua negara bersedia bertukar kopi dan timah. Akan tetapi dalam kerangka perdagangan kopi dunia, keunggulan kompetitif Indonesia akan lebih besar dibanding Malaysia untuk bersaing di pasar internasional. Sebaliknya dalam perdagangan timah, Malaysia memiliki keunggulan kompetitif lebih baik dibanding Indonesia.

3. Keunggulan kompetitif

Seperti contoh diatas, keunggulan kompetitif Indonesia akan lebih besar dibanding Malaysia untuk bersaing di pasar internasional. Sebaliknya dalam perdagangan timah, Malaysia memiliki keunggulan kompetitif lebih baik dibanding Indonesia.

Ada beberapa indikator meningkatnya daya saing :

1. Pertama yakni makroekonomi, di mana indikator daya saing dilihat dari beberapa aspek seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, tenaga kerja dan pencapaian keseimbangan neraca antara ekspor dan impor.
2. Kedua, kualitas infrastruktur. Meskipun masih banyak yang harus dilakukan untuk meningkatkan sektor infrastruktur, sektor ini diketahui telah mengalami peningkatan dari semula dari peringkat 96 menjadi peringkat 90.

Adapula indikator utama pembentuk daya saing :

1. Lingkungan usaha produktif Sebagai contoh :
2. Perekonomian daerah
3. Ketenagakerjaan dan sumberdaya manusia
4. Infrastruktur, sumberdaya alam dan lingkungan

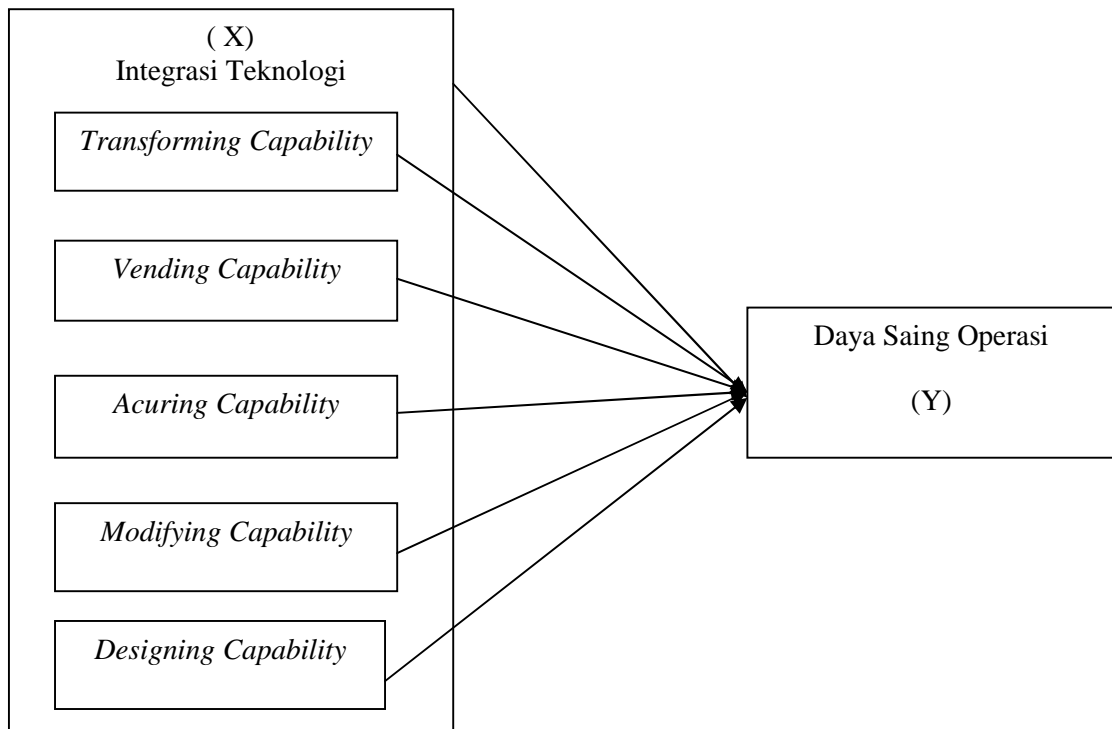
2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Judul	Nama Peneliti	Variabel	Pertanyaan Penelitian	Alat Analisis	Kesimpulan
Pengaruh Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan	Ni Made Marlita Puji Astuti (2014)	Efektifitas Penerapan SIA. Pemanfaatan TI. Kesesuaian tugas dengan TI. Kinerja Karyawan.	Apakah Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan?	SPSS	Efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi simpan pinjam di Kabupateb Gianyar.
Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan dan Keuangan Daerah Terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintahan Daerah.	Andry Trisaputra (2008)	Ketepatwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah.	Aapakah teknologi informasi berpengaruh positif terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan pemerintahan daerah?	SPSS	Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
Integrasi Sistem Informasi & Strategi Bisnis Dalam Mendukung Kinerja Industri Farmasi.	M. Al'Amin. (2009)	Perencanaan Strategi Bisnis. Definisi dan Scaning Arsitektur Perencanaan & Kendali Strategi TI Perencanaan Aplikasi Perencanaan Data	Apakah kondisi data yang ada sekarang ini, sudah terintegrasi dengan data antar unit dan dapat diakses secara bersama dan terpusat ?	SPSS	.Berdasarkan standar pengelolaan IT pada teori COBIT (34 proses IT dan 4 domain pengelolaan IT), ada beberapa proses IT yang di adopsi sehingga menjadi 13 indikator yang di jadikan sebagai teori ukur pertanyaan pada kuesioner yang di distribusikan pada penelitian ini, dari indikator tersebut maka berdasar nilai yang didapat dari hasil olah dengan Lisrel maka hampir secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap SSI.

2.7 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.7.1 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

Sumber: Sunarya (2012) dan dikembangkan oleh peneliti

- Hubungan antara integrasi teknologi dan daya saing terhadap *Transforming Capability* adalah kemampuan operasi dan pendukungnya, serta pengendalian untuk semua aktivitas transformasi.
- Hubungan antara integrasi teknologi dan daya saing terhadap *Vending Capability* adalah memonitor situasi eksternal dan mengevaluasi *performance*, pelayanan menggunakan teknologi, meningkatnya segmen pasar dan pangsa pasar dalam segmen tersebut.

- Hubungan antara integrasi teknologi dan daya saing terhadap *Acuring Capability* adalah pencarian sumberdaya dan upaya mendapatkannya, sistem perekrutan karyawan dan mesin, kemampuan menspeksifikasi teknologi terpasang.
- Hubungan antara integrasi teknologi dan daya saing terhadap *Modifying Capability* adalah kemampuan penempatan personil serta fasilitas permesinan, kemampuan mengadakan onderdil baru untuk mengganti onderdil lama.
- Hubungan antara integrasi teknologi dan daya saing terhadap *Designing Capability* adalah kemampuan membuat design terbaru dalam wisata air, kemampuan pemberian kebutuhan masyarakat.

2.7.2 Hipotesis

Bertitik tolak dari kerangka pemikiran tersebut diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif integrasi teknologi, yaitu *Transforming Capability* terhadap daya saing perusahaan Citra Garden *Waterpark*.
2. Ada pengaruh positif integrasi teknologi, yaitu *Vending Capability* terhadap daya saing perusahaan Citra Garden *Waterpark*.
3. Ada pengaruh positif integrasi teknologi, yaitu *Acuring Capability* terhadap daya saing perusahaan Citra Garden *Waterpark*.
4. Ada pengaruh positif integrasi teknologi, yaitu *Modifying Capability* terhadap daya saing perusahaan Citra Garden *Waterpark*.
5. Ada pengaruh positif integrasi teknologi, yaitu *Designing Capability* terhadap daya saing perusahaan Citra Garden *Waterpark*.

Agar lebih mempermudah pembahasan selanjutnya maka peneliti mengemukakan definisi operasional dari hipotesis diatas sebagai berikut:

Pengaruh positif adalah menunjukan adanya pengaruh pengaruh integrasi teknologi yang digunakan perusahaan Citra Garden *Waterpark* terhadap daya saing.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2010) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Mashuri (2009) pengertian metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan. Sedangkan verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu Analisis Jalur (*Path Analysis*)

3.2 Jenis Data

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara langsung dengan pihak Citra Garden *Waterpark* Bandarlampung.

b. Data sekunder

Data yang dikumpulkan dari pihak lain sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri, data yang sudah ada atau tersedia yang kemudian diolah kembali untuk tujuan tertentu, data ini berupa sejarah dan keadaan perusahaan, literatur, artikel, tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) dan studi kepustakaan (*Library Reseach*). Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
 - a. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung Bapak Rudi Setiawan selaku pimpinan Citra Grden *Waterpark* Di Bandarlampung, dan pihak- pihak yang terkait langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.

- b. Kuesioner, teknik kuesioner yang peneliti gunakan adalah kuesioner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Citra Grden *Waterpark* Di Bandarlampung, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.
- c. Dokumentasi, pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada Citra Grden *Waterpark* di Bandarlampung.

2. Penelitian kepustakaan (*Library Reseach*)

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku-buku (*text book*), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian. Populasi di sini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga

bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Bahkan satu orang pun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik, misalnya seperti gaya bicara, disiplin, pribadi, hobi, dan lain sebagainya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dari Citra Garden yang berjumlah 86 karyawan.

Populasi menurut, Ismiyanto (2010), populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, atau suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan dapat memberikan informasi (data) penelitian.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2006), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus, dimana seluruh populasi karyawan *waterpark* yang berjumlah 86 orang karyawan diambil sebagai sampelnya.

Teknik sensus adalah cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh tersebut merupakan hasil pengolahan sensus disebut sebagai data yang sebenarnya (*true value*), atau sering juga disebut parameter.

3.5 Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Sugiyono (2011), mendefinisikan variabel penelitian adalah segala suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

a. Kemampuan transformasi (*transforming capability*) (X1)

Kemampuan operasi dan pendukungnya serta pengendalian untuk semua aktivitas transformasi.

b. Kemampuan penjual (*vending capability*) (X2)

Memonitor situasi eksternal dan mengevaluasi performance, pelayanan menggunakan teknologi dan meningkatnya segmen pasar dan pangsa pasar dalam segmen tersebut.

c. Kemampuan mencari (*acquiring capability*) (X3)

Kemampuan dalam mencari sumber daya dan upaya mendapatkannya, sistem perekrutan karyawan dan mesin serta kemampuan menspesifikasi teknologi yang terpasang.

d. Kemampuan dalam memodifikasi (*modifying capability*) (X4)

Kemampuan dalam menempatkan personil dan failitas permesinan serta mengadakan onderdil baru untuk mengganti onderdil lama.

e. Kemampuan mendesain (*designing capability*) (X5)

Kemampuan dalam membuat desain baru pada wisata air serta kemampuan pemberian kebutuhan masyarakat.

f. Daya Saing Operasi (Y)

Kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan, atau kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan

tetap terbuka terhadap persaingan eksternal.

Agar penelitian ini dapat di laksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
<i>Transforming Capability</i> (X1)	Kemampuan bertransformasi dalam hal operasional.	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan operasi dan pendukungnya. - Pengendalian untuk semua aktivitas transformasi. - Penerapan teknologi terhadap unsur eksternal dan internal.
<i>Vending Capability</i> (X2)	Kemampuan memasarkan dan pelayanan.	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor situasi eksternal dan mengevaluasi <i>performance</i>. - Pelayanan menggunakan teknologi. - Meningkatnya segmen pasar dan pangsa pasar dalam segmen tersebut.
<i>Acuring Capability</i> (X3)	Kemampuan dalam mendapatkan sumber daya.	<ul style="list-style-type: none"> - Pencarian sumber daya dan upaya mendapatkannya. - Sistem perekrutan karyawan dan mesin. - Kemampuan menspesifikasi teknologi terpasang.
<i>Modifying Capability</i> (X4)	Kemampuan memodifikasi suatu rancangan.	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan penempatan personil serta fasilitas pemesinan. - Kemampuan mengadakan onderdil baru untuk mengganti onderdil lama. - Kemampuan melaksanakan penempatan fasilitas pemesinan.
<i>Designing Capability</i> (X5)	Kemampuan dalam mendesain.	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan membuat design terbaru dalam wisata air. - Kemampuan pemberian kebutuhan masyarakat. - Kemampuan menyesuaikan design dengan anggaran.
Daya Saing Operasi (Y)	Merupakan fungsi operasi yang tidak saja berorientasi ke dalam (internal) tetapi juga keluar (eksternal), yakni merespon pasar sasaran usahanya dengan proaktif.	<ul style="list-style-type: none"> - Mencapai daya saing operasi - Kemampuan bertransformasi dalam hal operasional - Kemampuan dalam mendapatkan sumber daya - Kemampuan memodifikasi suatu rancangan - Kemampuan dalam mendesain

Sumber: Sunarya (2012)

Definisi operasionalisasi variabel ini, semua variabel menggunakan skala ordinal. Pengertian dari skala ordinal menurut Nur Indrianto dan Bambang (2002) adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat construct yang di luar ukur.

Berdasarkan pengertian diatas, maka skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuisisioner yang telah disebarkan.

3.6.1 Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan teknik analisa faktor (*construct validity*) yaitu untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan atau indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah faktor atau konstruk atau variabel. Jika masing-masing butir pertanyaan merupakan indikator pengukur variabel maka akan memiliki nilai *loading factor* yang tinggi diatas 0,4.

Sebagai kriteria pemilihan item berdasarkan analisa faktor, biasanya digunakan batasan derajat kepercayaan sampel atau nilai *Kaiser Meyer-Olkin Measure of*

Sampling Adequacy (KMO) > 0,50. Apabila nilai KMO diatas 0,50. dan *loading factor* > 0,4. maka sampel dalam penelitian dianggap cukup valid untuk dianalisis lebih lanjut.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan uji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya. Kehandalan berkaitan dengan estimasi sejauh mana suatu alat ukur konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang pada sampel yang berbeda. Apabila suatu alat ukur digunakan berulang dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur tersebut dianggap handal (*reliable*). Sebaliknya bila suatu alat ukur digunakan berulang dan hasil pengukuran yang diperoleh tidak konsisten maka alat ukur tersebut dianggap tidak reliabel.

Dalam pengujian reliabilitas, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Kalkulasi koefisien *cronbach alpha* menggunakan program SPSS dan batas kritis untuk nilai *cronbach alpha* untuk mengindikasikan kuesioner yang reliabel adalah 0,60. Dengan koefisien *cronbach alpha* > 0,60 merupakan indikator bahwa kuesioner tersebut reliabel/handal.

3.7 Metode Analisis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3.8 Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan *Microsoft/SPSS* atau secara manual didapat dari:

$$R^2 = SS_{\text{reg}}/SS_{\text{tot}}$$

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:50)

Dimana :

d : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Kelima hipotesis pada penelitian ini dapat didukung. Variabel Integrasi Teknologi (X) yang terdiri dari *Transforming Capability (X1)*, *Vending Capability (X2)*, *Aqcuring Capability (X3)*, *Modifying Capability (X4)*, *Designing Capability (X5)* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Daya Saing Operasi Citra Garden *Waterpark* Bandarlampung.
2. R^2 sebesar 0,622 yang artinya bahwa 62,2% dapat dijelaskan dengan variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya dijelaskan dengan variabel lain yaitu *Transforming Capability (X1)*, *Vending Capability (X2)*, *Aqcuring Capability (X3)*, *Modifying Capability (X4)*, *Designing Capability (X5)*.
3. Variabel yang paling memiliki pengaruh positif adalah *Designing Capability* dengan koefisien 0,333 dan variabel yang paling sedikit memiliki pengaruh positif adalah *Transforming Capability* dengan koefisien 0,164.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka beberapa hal yang bisa dijadikan masukan pada penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya Manajemen Citra Garden *Waterpark* lebih meningkatkan integrasi teknologi berupa variabel *Transforming Capability* dengan cara diperlukan peningkatan yang lebih lagi untuk kemampuan bertransformasi dalam hal operasional terutama dalam merespon unsur internal dan eksternal. Upaya yang bisa dilakukan misalnya adalah menganalisis permasalahan, evaluasi penerapan teknologi yang digunakan, kemudian mencari solusi terhadap fenomena atau *impact* dari apa yang dirasakan oleh pegawai dan pengunjung berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan dari integrasi teknologi yang telah dilakukan untuk kemudian menjadi kekuatan daya saing yang dimiliki oleh perusahaan
2. Sebaiknya Manajemen Citra Garden *Waterpark* meningkatkan integrasi teknologi berupa variabel *Acuring Capability*, dengan cara mampu merekrut karyawan yang berkompeten dibidangnya dan memilih mesin yang efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ni Made, 2014. *Pengaruh Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan*. Universitas Udayana, Bali.
- Al'Amin, Muhammad, 2009. *Integrasi Sistem Informasi & Strategi Bisnis Dalam Mendukung Kinerja Industri Farmasi*. Salemba, Jakarta.
- Capra, Fritjof. 2004. *Titik Balik Peradaban. Diterjemahkan dari The Turning Point oleh M. Thoyibi*. Yogyakarta : Bentang
- Citra Garden Waterpark . Bandarlampung 2015
- Djoyohadikusumo, Sumitro, 1994, Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan, Jakarta : LPES.
- Duwi, “*Uji Heteroskedastisitas*”, <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-heteroskedastisitas.html>, (19 Oktober 2013)
- Fred R.David, 2009. *Manajemen Strategis*. Jakarta : Salemba Empat
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2009. *Operations Management-Manajemen Operasi*. Edisi 9 Buku . Jakarta : Salemba Empat
- Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang . 2002. *Metodologi Penelitian*. Edisi 1. Edisi 3. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro
- Kosasih, Sobarsa.2009. *Manajemen Operasi bagian pertama*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media
- Lovelock, Christoper and Lauren Wright. 2002. *Principle of Service Marketing and Management, Second Edition*. Pearson Education International Inc. New Jersey.
- Mashuri. 2009. *Penelitian Verifikatif*. Yogyakarta: Andi
- Miarso, Yusufhadi. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Penerbit Kencana dan UNJ: Jakarta.

Muhardi,. 2007. *Strategi Operasi Untuk Keunggulan Bersaing*.
Yogyakarta:Garaha Pustaka.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&d*, Alfabeta Bandung.

Sugiyono. 2006, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung

Sunarya, Yudi Septripriyadi, 2012 *Pengaruh Integrasi Teknologi dan Desain Bangunan Terhadap Daya Saing Operasi pada Perusahaan Tee jay Waterpark Tasikmalaya*

Trisaputra, Andry. 2008. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Keuangan Daerah Terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Padang.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis